



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang analisa pengaruh tahanan kontak pemutus tenaga terhadap rugi daya penghantar yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Setiap pemutus tenaga pada bay penghantar gardu induk Lahat memiliki nilai tahanan kontak dan arus yang berbeda. Nilai tersebut mempengaruhi besarnya rugi daya yang dihasilkan pada tiap – tiap pemutus tenaga.
2. Tiap bay penghantar memiliki pembebanan atau arus yang berbeda, sehingga mempengaruhi rugi daya yang dihasilkan.
3. Rugi daya tertinggi terdapat pada pemutus tenaga di bay penghantar bukit asam 2 fasa R tahun 2019 yaitu sebesar 0,0485 kW dan rugi daya terkecil terdapat pada pemutus tenaga di bay pagaralam 2 fasa R tahun 2017 yaitu sebesar 0,00017885 kW.
4. Susut energi listrik tertinggi sesuai dari perhitungan rugi daya, untuk hasil tertinggi terdapat pada pemutus tenaga di bay penghantar bukit asam 2 fasa R tahun 2019 yaitu sebesar 34,92 kWh dan hasil terkecil terdapat pada pemutus tenaga di bay pagaralam 2 fasa R tahun 2019 yaitu 0,128772 kWh.
5. Biaya listrik yang dikeluarkan ditentukan oleh besarnya susut energi listrik yang terdapat pada setiap pemutus tenaga, semakin besar susut energi listriknya maka akan semakin besar biaya listrik yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Untuk mencegah rugi – rugi daya yang besar pada Kontak Pemutus Tenaga, maka diperlukan pengujian tahanan kontak yang dilakukan 2 tahun sekali lalu dilakukan pembersihan terhadap terminal klem dari debu dan korosif. Apabila dari hasil pengujian tahanan kontak menunjukkan hasil yang tidak sesuai standar acuan, maka diperlukan perbaikan terhadap kontaknya ataupun penggantian terhadap kontak pemutus tenaga tersebut.